

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses pengamatan , dari hasil perhitungan dan analisis data pada arus lalu lintas yang terjadi pada Jl. Taebenu sepanjang 200 m, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat hambatan samping pada ruas Jalan Taebenu berada pada kategori Sedang hingga Tinggi, dengan nilai tertinggi 940 kejadian/jam (Sangat Tinggi). Aktivitas dominannya adalah kendaraan keluar–masuk dan pejalan kaki.
2. Hambatan samping berpengaruh signifikan terhadap kecepatan kendaraan. Semakin besar hambatan samping, kecepatan semakin menurun. Kecepatan terendah tercatat pada sore, hari Sabtu sebesar 29,54 km/jam saat hambatan samping Sebesar 696,50 kejadian/jam. Kecepatan Tertinggi tercatat pada pagi hari Jumat sebesar 40,42 km/jam saat hambatan samping sebesar 487,80 kejadian/jam. Hal ini Hambatan samping berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan.
3. Hambatan samping pada Jalan Taebenu menurunkan kapasitas dan menyebabkan penurunan LOS. Indeks Tingkat Pelayanan (ITP) menunjukkan nilai kecil bahkan negatif, menandakan kualitas pelayanan yang menurun. Hambatan samping Jalan Taebenu Pada Senin periode ketiga yaitu tinggi (berdasarkan kategori kelas hambatan samping). Maka Kapasitas mengalami penurunan menjadi 1065,30. Dengan Nilai ITP $a = -0,00001$.
4. Pada Jalan Taebenu Terdapat hubungan linier yang jelas antara hambatan samping, waktu tempuh, kecepatan, dan LOS. Pada periode dengan hambatan samping 940 kejadian/jam (sangat tinggi) Waktu tempuh 23,29 detik (lambat), kecepatan 31,36 km/jam (menurun) dan Los tidak stabil.

5.2 Saran

Adapun saran saran yang dapat penulis bagikan sehubungan dengan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan Taebenu, disarankan agar pemerintah melakukan penertiban hambatan samping melalui pengaturan parkir, penataan aktivitas tepi jalan, dan penyediaan fasilitas pejalan kaki.
2. Diperlukan peningkatan kapasitas jalan melalui pelebaran bila memungkinkan atau perbaikan geometrik.
3. Selain itu, pemantauan lalu lintas secara berkala dan edukasi pengguna jalan perlu dilakukan untuk menjaga kelancaran arus dan keselamatan.